PENGARUH PEMBELAJARAN TERPADU MODEL NESTED TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENGARUH CUACA BAGI KEGIATAN MANUSIA PADA SISWA KELAS III SDN TAMANAN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH :

LELY NURMITASARI
NPM : 10.1.01.10.0214

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2014

Skripsi oleh :

LELY NURMITASARI
NPM.10.1.01.10.0214

Judul :

PENGARUH PEMBELAJARAN TERPADU MODEL NESTED TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENGARUH CUACA BAGI KEGIATAN MANUSIA PADA SISWA KELAS III SDN TAMANAN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 13 Desember 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Agus Budianto, M. Pd	**Drs. Bambang Soenarko, M. Pd**
NIDN. 0022086508	**NIDN. 0704025601**

ii

Skripsi Oleh:

LELY NURMITASARI

NPM: 10.1.01.10.0214

Judul:

PENGARUH PEMBELAJARAN TERPADU MODEL NESTED TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENGARUH CUACA BAGI KEGIATAN MANUSIA PADA SISWA KELAS III SDN TAMANAN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 13 Desember 2014

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Satya Adi Sancaya, M. Pd. __ _____
2. Penguji I : Drs Bambang Soenarko, M. Pd. __ _____
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M. Pd. _____

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH PEMBELAJARAN TERPADU MODEL NESTED TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENGARUH CUACA BAGI KEGIATAN MANUSIA PADA SISWA KELAS III SDN TAMANAN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

LELY NURMITASARI
10.1.01.10.0214
FKIP – PGSD
lymite_lely@yahoo.com
Drs Bambang Soenarko, M. Pd dan Drs. Agus Budianto, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD masih didominasi oleh model pembelajaran ceramah (*konvensional)* dari guru, siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Akibatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran kurang mendalam, sehingga hasil belajar mereka cenderung masih rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah Model Pembelajaran Konvensional berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia pada siswa kelas III SDN Tamanan Kota Kediri Tahun Ajaran 2013/2014? (2) Apakah Pembelajaran Terpadu Model Nested berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia pada siswa kelas III SDN Tamanan Kota Kediri Tahun Ajaran 2013/2014? (3) Adakah perbedaan pengaruh antara Pembelajaran Terpadu Model Nested dibanding Model Pembelajaran Konvensional terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia pada siswa kelas III SDN Tamanan Kota Kediri Tahun Ajaran 2013/2014?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimen. Desain yang digunakan adalah "True Experimental Design" dengan bentuk "Posstest-Only Control Design." Penelitian dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa perangkat pembelajaran dan tes hasil belajar siswa. Teknik analisis dengan menggunakan t-test.

Pada penelitian ini model yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manuia yaitu menggunakan tes. Dari analisis data yang telah dilakukan, untuk kelas IIIA SDN Tamanan (kelas kontrol) dengan model pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata nilai rata-rata kelas 70,35. Sedangkan kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia pada siswa kelas IIIB SDN Tamanan (Kelas Eksperimen) dengan menggunakan *pembelajaran terpadu model nested* cukup baik, dengan nilai rata-rata kelas 80,95. (3) ada pengaruh penggunaan *pembelajaran terpadu model nested* terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia pada siswa kelas IIIB SDN Tamanan Kota Kediri Tahun Ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) penggunaan model pembelajaran konvensional berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia dengan hasil perhitungan (10,472) > t-tabel 1% (2,704) dan ketuntasan mencapai 46,16% (2) penggunaan *pembelajaran terpadu model nested* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia (12,604) > t-tabel 1% (2,704) dan ketuntasan mencapai 82,14%. (3) Ada perbedaan pengaruh antara *Model Pembelajaran Konvensional* dibanding *Pembelajaran Terpadu Model Nested* terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia dengan hasil perhitungan t-test t-hitung (3,837) > t-tabel 1% (2,660).

Kata kunci*: Pembelajaran Terpadu Model Nested, kemampuan mendeskripsikan*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, karena manusia pada hakikatnya membutuhkan pendidikan untuk memperbaiki kehidupannya. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menegaskan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan terncana utuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterapilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Berdasarkan pengamatan awal, di SDN Tamanan Kota Kediri proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas III masih dilakukan dengan model pembelajaran konvensional yang hanya terpusat pada guru. Metode yang digunakan guru yaitu ceramah, pemberian tugas, dan drill soal-soal.

Selanjutnya berdasarkan hasil AHEB (Analisis Hasil Evaluasi Belajar) yang diperoleh peneliti menunjukkan rendahnya pencapaian siswa dalam pembelajaran IPA khususnya dalam materi pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia. Dari hasil observasi perolehan nilai siswa dalam kurun waktu 2 tahun terakhir (2012 – 2013) menunjukkan, lebih dari 50% siswa kelas III di SDN Tamanan Kota Kediri belum dapat mengidentifikasi pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia. Hal ini ditunjukkan dari rendahnya pencapaian siswa pada pelajaran IPA yang rata-rata nilai ulangan harian dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) khususnya siswa kelas III SDN Tamanan Kota Kediri.

Keaktifan siswa masih sangat kurang dalam partisipasi seperti bertanya, mengerjakan latihan, mengerjakan PR, maju ke depan kelas, mengadakan diskusi, mengeluarkan ide atau gagasan. Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka para guru seharusnya terus berusaha berkreasi menyusun dan menerapkan berbagai model pembelajaran yang bervariasi.

Salah satunya seperti penggunaan *Pemelajaran Terpadu Model Nested.* Permasalahan yang ada di SDN Tamanan dimungkinkan dapat diatasi dengan menerapkan *Pembelajaran Terpadu Model Nested*, karena model ini memadu beberapa keterampilan sekaligus dalam suatu pembelajaran dalam satu mata pelajaran meliputi: keterampilan berfikir (*thinking skill*), keterampilan sosial (*social skill*), dan keterampilan mengorganisir (*organizer skill*) sehingga dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan pertimbangan keunggulan *Pemelajaran Terpadu Model Nested* di atas serta memperhatikan permasalahan yang terjadi di SDN Tamanan Kota Kediri, maka diajukan alternatif pemecahan masalah dengan meneliti "Pengaruh *Pembelajaran Terpadu Model Nested* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Pengaruh Cuaca bagi Kegiatan Manusia Pada Siswa Kelas III SDN Tamanan Kota Kediri Tahun Ajaran 2013/2014".

B. METODE PENELITIAN

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai Variabel Bebas adalah:

a) Model pembelajaran konvensional
b) Pembelajaran terpadu model nested

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai Variabel terikat adalah:

"Kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi manusia"

C. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

1. Penggunaan *Model Pembelajaran Konvensional* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh ruaca bagi kegiatan manusia pada siswa kelas IIIA SDN Tamanan Kota Kediri dengan ketuntasan 46,16%.

Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah

dituliskan dalam bab II. Di dalam teori ini disebutkan bahwa proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang hendak disampaikan. *Model Pembelajaran Konvensional* yang diterapkan pada materi terhadap siswa kelas III kurang efektif, karena pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang lebih terpusat pada guru. Akibatnya terjadi praktik belajar pembelajaran yang kurang optimal karena guru membuat siswa pasif dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Sesuai pendapat yang diungkapkan Rasana (2004: 1), "peran siswa dalam proses pembelajaran konvensional adalah sebagai objek dari pendidikan bukan sebagai subjek pendidikan, sedangkan peran guru adalah sebagai penguasa atau bersifat otoriter. Hubungan yang dibangun adalah hubungan atasan dan bawahan."

2. **Penggunaan *Pembelajaran Terpadu Model Nested* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia pada siswa kelas IIIB SDN Tamanan Kota Kediri dengan ketuntasan 82,14%.**

Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dituliskan dalam bab II. Di dalam teori ini disebutkan bahwa proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika guru menyampaikan materi menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang tepat untuk materi mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia yaitu *Pembelajaran Terpadu Model Nested*. Dimana model del pembelajaran ini merupakan pengintegrasian kurikulum dalam satu disiplin ilmu, yang secara khusus meletakkan fokus pengintregrasian pada sejumlah keterampilan belajar yang ingin dilatih oleh seorang guru kepada siswanya dalam suatu unit pembelajaran untuk ketercapaian materi pelajaran. Sesuai dengan pendapat Robin Fogarty (1991: 2), "pembelajaran terpadu model nested merupakan model pembelajaran yang

memadukan beberapa keterampilan ke dalam satu mata pelajaran. Keterampilan-keterampilan belajar itu meliputi keterampilan berfikir (*thinking skill*), keterampilan sosial (*social skill*), dan keterampilan mengorganisir (*organizer skill*)". Melalui model ini menjadikan hal yang umum menjadi khusus dan terfokus (bersarang), sehingga akan meningkatkan pengalaman belajar.

3. **Ada perbedaan pengaruh antara *Model Pembelajaran konvensional* dengan *Pembelajaran Terpadu Model Nested* terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia pada siswa kelas III SDN Tamanan Kota Kediri, dengan keunggulan pada penggunaan Pembelajaran Terpadu Model Nested.**

Hal ini telah dibuktikan pada Bab IV bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Model Pembelajaran Konvensional* dibanding *Model Pembelajaran Terpadu* terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia. *Model Pembelajaran Konvensional* memang berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia. Hal ini dibuktikan bahwa nilai pre-test yang awalnya 52,50 meningkat menjadi 70,35 setelah diberikan perlakuan. Akan tetapi jika dibandingkan dengan *Pembelajaran Terpadu Model Nested* hasilnya jauh lebih baik. Hal tersebut juga dibuktikan bahwa nilai pre-test 64,04 yang cenderung rendah meningkat menjadi 80,95 setelah diberi perlakuan. Selanjutnya ditinjau dari sudut ketuntasan Pembelajaran Terpadu Model Nested lebih unggul dengan ketuntasan mencapai 82,14% dibanding Model Pembelajaran Konvensional yang mencapai 46,16%.

D. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta : Rineka Cipta.

Awan, Dede 2009. *Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam* Yogyakarta : Kanisius

Dimiyati dan Mujiono. 2010.*Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Reneka Cipta

Hamid, Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfa Beta

Hamzah. 2012 *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung : Alfa Beta

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Bandung :
Pustaka Belajar

Hermawan, Asep, Herry. 2007. *Belejar dan Pembelajaran.* Jakarta : Reneka Cipta

Kosasih. 2007. *Hasil Belajar Siswa.* Bandung : Alfa Beta

Muhammad. 2005. *Psikologi Anak.* Surabaya : Citra Pusaka

Putra, Winata. 1993. *Pendidikan Sains.* Jakarta : Karya Utama

Poerwardamanto W.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai
Pustaka

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses*
Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sudjana, Nana. 2009.*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Roesdakarya

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif; Konsep,*

Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara

Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Kamus* 93 *Bahasa Indonesia*.Jakarta : Balai Pustaka

Permen no 22 Tahun 2006 tentang pendidikan

UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional.

Fedrik Joko Santoso (Universitas Negeri Surakarta).2009.Pembelajaran Terpadu sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 surakarta 2009/2010. (online), tersedia: http://empirints.usm.ac.id/2873/1/22085 09110471.pdf, diunduh 10 Februari 2014.

Lidiya Ekawati (Universitas Negeri Jakarta).2010. Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model Nested Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di SMP PGRI 1 Ciputat.(online),tersedia: http://empirints.usm.ac.id1/2208509110 471.pdf, diunduh tanggal 10 Februari 2014.